A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

# STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

## PENGARUH PROMOSI KESEHATAN BERBASIS VIDEO TERHADAP TINGKAT ANSIETAS PADA LANSIA PESERTA PROLANIS DENGAN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS TANON I SRAGEN JAWA TENGAH TAHUN 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar**
**Sarjana Keperawatan**

**LAURENSIA DEKA SABATINA**
**1903018**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**
**YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

# PENGARUH PROMOSI KESEHATAN BERBASIS VIDEO TERHADAP TINGKAT ANSIETAS PADA LANSIA PESERTA PROLANIS DENGAN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS TANON I SRAGEN JAWA TENGAH TAHUN 2021


Disusun Oleh:

**LAURENSIA DEKA SABATINA**

**1903018**


Telah melalui Sidang Skripsi pada: 24 Maret 2021

| Ketua Penguji | Penguji I | Penguji II |
|---|---|---|
| Ruthy Ngapiyem | Enik Listyaningsih | Erik Adik Putra B.K |
| S.Kp., M.Kes | SKM., MPH | S.Kep., NS., MSN |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Etika Yalupi, S.Kep., Ns., MNS


STIKES BETHESDA YAKKUM

Dipindai dengan CamScanner

# ABSTRACT

## THE EFFECT OF VIDEO BASED HEALTH PROMOTION ON ANXIETY LEVELS IN THE ELDERLY PARTICIPANTS IN CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM WITH DIABETES MELLITUS AT TANON I SRAGEN COMMUNITY HEALTH CENTERS OF CENTRAL JAVA IN 2021

Laurensia Deka Sabatina[1], Erik Adik Putra B.K., S.Kep.,Ns., MSN[2], Ruthy Ngapiyem., S.Kp., M.Kes[3], Enik Listyaningsih., SKM., MPH[4]

**Laurensia Deka Sabatina.** "The Effect of Video-Based Health Promotion on Anxiety Levels in the Elderly Participants in Chronic Disease Management Program with Diabetes Mellitus at Tanon I Sragen Community Health Centers of Central Java in 2021".

**BACKGROUND:** Anxiety is one of the psychosocial problems of the elderly with diabetes mellitus. The results of a preliminary study conducted by researchers on ten elderly prolanis participants concluded that the majority of the elderly felt anxious about their illness due to lack of information about diabetes mellitus which could worsen the condition of the disease.

**OBJECTIVE**: To know the effect of video-based health promotion on anxiety levels in the elderly participants in chronic disease management program with Diabetes Mellitus at Tanon I Sragen Community Health Centers of Central Java in 2021.

**METHODS:** Quantitative Design, Pre-Experimental Design, One-Group Pretest-Posttest. The sample technique was purposive sampling, the number of samples was 30 respondents. GAI measurement tool (Geriatry Anxiety Inventory) and video-based health promotion guide. Data analysis of the Wilcoxon signed rank test statistical test with α 0.05.

**RESULT:** The results of the Wilcoxon signed rank test statistical test show that the p-value (0,000) <α (0.05) then Ho was rejected and Ha was accepted, which means that there was an influence

**CONCLUSION**: There is an effect of video-based health promotion on the level of anxiety among elderly Prolanis participants with cases of Diabetes Mellitus at the Tanon I Health Center, Sragen, Central Java in 2021.

**SUGGESTION:** Other researchers can use mixed methods (qualitative) research methods to increase in-depth understanding of video-based health promotion on the level of anxiety in elderly prolanis participants with diabetes mellitus cases.

**KEYWORDS**: Anxiety + Whatsapp Video + Elderly

xix + 117 pages + 11 tables + 2 schemas + 7 pictures + 17 appendices

**BIBLIOGRAPHY**: 42, 2010-2020

[1]Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

[2]Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

[3]Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

STIKES BETHESDA YAKKUM

[4]Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

STIKES BETHESDA YAKKUM

# PENGARUH PROMOSI KESEHATAN BERBASIS VIDEO TERHADAP TINGKAT ANSIETAS PADA LANSIA PESERTA PROLANIS DENGAN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS TANON I SRAGEN JAWA TENGAH TAHUN 2021

Laurensia Deka Sabatina[1], Erik Adik Putra B.K., S.Kep.,Ns., MSN[2], Ruthy Ngapiyem., S.Kp., M.Kes[3], Enik Listyaningsih., SKM., MPH[4]

## ABSTRAK

STIKES BETHESDA YAKKUM

**Laurensia Deka Sabatina.** "Pengaruh Promosi Kesehatan Berbasis Video Terhadap Tingkat Ansietas Pada Lansia Peserta Prolanis Dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021".

**LATAR BELAKANG** : Kecemasan menjadi salah satu masalah psikososial lansia dengan penyakit diabetes mellitus. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada sepuluh lansia peserta prolanis menyimpulkan bahwa mayoritas lansia merasakan cemas terhadap penyakit yang diderita akibat kurang informasi tentang diabetes mellitus yang dapat memperburuk keadaan penyakitnya.

**TUJUAN** : Mengetahui pengaruh pemberian promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta Prolanis dengan kasus Diabetes Melitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021.

**METODE PENELITIAN** : Desain kuantitatif, *Pre-Experimental Design, One-Group Pretest-Posttest*. Teknik sampel *purposive sampling*, jumlah sampel 30 responden. Alat ukur GAI *(Geriatry Anxiety Inventory)* dan panduan promosi kesehatan berbasis video. Analisis data uji statistik *wilcoxon signed rank test* dengan $\alpha = 0,05$.

**HASIL** : Hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* menunjukan bahwa nilai p-*value* (0,000) < $\alpha$ (0,05).

**KESIMPULAN** : Ada pengaruh pemberian promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta Prolanis dengan kasus Diabetes Melitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021.

**SARAN** : Bagi peneliti lain dapat menggunkan metode penelitian mix ( kualitatif) untuk peningkatan pemahan yang mendalam tentang promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta prolanis dengan kasus diabetes mellitus

**KATA KUNCI** : Kecemasan + Video Whatsapp + Lansia

xix + 117 hal + 11 tabel + 2 skema + 7 gambar + 17 lampiran.

**KEPUSTAKAAN** : 42, 2010-2020

[1]Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[2]Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[3]Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[4]Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakar

## PENDAHULUAN

Riskesdas (2018), jumlah lansia yang menderita Diabetes Mellitus di negara indonesia tahun 2018 adalah sekitar 13 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 16 juta jiwa pada tahun 2030, dan menjadikan negara indonesia sebagai penyandang diabetes terbanyak ke 4 didunia[1]. Prevalensi lansia yang menderita Diabetes di wilayah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil wawancara dokter sebesar 2,5 %. Penyakit Diabetes Melitus terdiagnosis dokter dan gejala sebesar 2,0 %. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi di Kota Surakarta (2,1%), sedangkan Kota Tegal (2,0%)[2]. Hasil wawancara dengan 10 peserta prolanis , didapatkan hasil 6 partisipan mengatakan bahwa merasakan cemas dengan keadaan penyakit yang sedang di derita dan masih belum paham mengenai penyakit diabetes melitus. Mereka belum begitu mengetahui tentang tanda dan gejala terkait dengan penyakit yang mereka derita, bagaimana penatalaksanaan yang tepat untuk mengurangi resiko yang dapat memperburuk keadaan penyakit nya. Sedangkan 4 partisipan mengatakan bahwa tidak merasakan cemas dengan penyakit diabetes mellitus yang sedang di deritanya, karena sudah mengetahui penatalaksanaan yang tepat untuk penyakit diabetes mellitus.

## METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif, desain *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik sampel: *purposive sampling*, jumlah sampel 30 responden. uji statistik *Wilcoxon signed rank test*. Alat ukur kuesioner *Geriarty Anxiety Inventory* (GAI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

   a. Karakteristik Responden

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,,Usia, Lama Menderita Diabetes Mellitus, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Lansia Peserta Prolanis dengan Kasus Diabetes Mellitus Di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah
Tahun 2021

| No | Karakteristik | Frekuensi (n = 30) | % |
|---|---|---|---|
| **A** | **Jenis Kelamin** | | |
| 1 | Laki-laki | 18 | 60,0 |
| 2 | Perempuan | 12 | 40,0 |
| **B** | **Usia** | | |
| 1 | 60-74 tahun | 27 | 90,0 |
| 2 | 75-90 tahun | 3 | 10,0 |
| 3 | >90 tahun | 0 | 0,0 |
| **C** | **Lama Menderita DM** | | |
| 1 | <1 tahun | 16 | 53,3 |
| 2 | 1-5 tahun | 7 | 23,3 |
| 3 | 6-10 tahun | 0 | 0,0 |
| 4 | 11-15 tahun | 0 | 0,0 |
| 5 | >15 tahun | 7 | 23,3 |
| **D** | **Tingkat Pendidikan** | | |
| 1 | SD | 7 | 23,3 |
| 2 | SMP/Sederajat | 2 | 6,7 |
| 3 | SMA/Sederajat | 13 | 43,3 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 8 | 26,7 |
| **E** | **Pekerjaan** | | |
| 1 | Tidak Bekerja | 7 | 23,3 |
| 2 | Wiraswasta | 18 | 60,0 |
| 3 | PNS | 0 | 0,0 |
| 4 | Lain-lain | 5 | 16,7 |

Sumber : Data Primer (2021)

Analisis : Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki 18 orang (60%), usia yang paling banyak adalah usia 60-74 tahun sebanyak 27 orang (27%), lama menderita Diabetes Mellitus (DM) yang paling banyak adalah < 1 tahun sebanyak 16 orang (53,3%), tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA/Sederajat sebanyak 13

STIKES BETHESDA YAKKUM

orang (43,3%), dan pekerjaan paling banyak adalah wiraswasta sebanyak 18 orang (60%).

b. Tingkat Ansietas Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Ansietas Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

| No | Tingkat Ansietas Lansia Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video | Frekuensi (n = 30) | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Cemas | 0 | 0,0 |
| 2 | Cemas Ringan | 5 | 16,7 |
| 3 | Cemas Sedang | 14 | 46,7 |
| 4 | Cemas Berat | 1 | 3,3 |
| 5 | Cemas Sangat Berat | 10 | 33,3 |

Sumber : Data Primer

Analisis : Tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat ansietas sebelum diberikan promosi kesehatan berbasis video pada lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus paling banyak mengalami kecemasan sedang sebanyak 14 orang (46,7%) dan paling sedikit mengalami kecemasan berat sebanyak 1 orang (3,3%).

c. Tingkat Ansietas Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Ansietas Sebsudah Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

| No | Tingkat Ansietas Lansia Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Berbasis Video | Frekuensi (n = 30) | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Cemas | 16 | 53,3 |
| 2 | Cemas Ringan | 5 | 16,7 |
| 3 | Cemas Sedang | 8 | 26,7 |
| 4 | Cemas Berat | 1 | 3,3 |
| 5 | Cemas Sangat Berat | 0 | 0,0 |

Sumber : Data Primer

Analisis : Tabel 3 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat ansietas sesudah diberikan promosi kesehatan berbasis video pada lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus paling banyak tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 orang (53,3%) dan paling sedikit mengalami kecemasan berat sebanyak 1 orang (3,3%).

2. Analisis Bivariat

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

| Variabel Penelitian | *Shapiro-Wilk* | | |
|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. |
| *Pre test* | ,820 | 30 | ,000 |
| *Post test* | ,766 | 30 | ,000 |

Sumber : Data Primer

Analisis :

Hasil analisis normalitas menggunakan *shapiro wilk* diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,05 baik pada data pre test dan post test. Hal ini dapat diartikan sebaran data penelitian baik sebelum maupun sesudah intervensi atau perlakuan dinyatakan tidak normal. Oleh karena itu pengujian hipotesis pada analisis bivariat menggunakan analisis *wilcoxon signed rank test*.

b. Uji *Wilcoxon Signed Rank* Tingkat Ansietas Sebelum dan Sesudah dilakukan Promosi Kesehatan Berbasis Video dengan media *Whatsapp* Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 5
Uji *Wilcoxon Signed Rank* Tingkat Ansietas Sebelum dan Sesudah dilakukan Promosi Kesehatan Berbasis Video dengan Media *Whatsapp* Pada Lansia Peserta Prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

| | *Z* | p-*value* | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| Pretest-Posttest | -4,773 | 0,000 | 0,000<0,05 |

Sumber : Data Primer

Analisis :

Tabel 5 menunjukkan bahwa Hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan *software computer* dengan uji statistic *wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kemaknaan α= 0,05 didapatkan nilai p-*value* (0,000) < α (0,05) yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan berbasis video via *whatsapp* terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta prolanis dengan kasus DM di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Jenis kelamin

Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 60% dan yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan yaitu 40%. Jenis kelamin laki-laki dengan kadar gula darah puasa lebih banyak dari perempuan yang mengalami kadar gula darah yang tidak normal, hal ini karena faktor gaya hidup laki-laki lebih berpotensi mengalami penyakit diabetes mellitus[3]. Peneliti berasumsi bahwa lansia dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak menderita diabetes mellitus dibandingkan jenis kelamin perempuan karena pola hidup yang tidak sehat yang sering diterapkan para lansia laki-laki.

b. Umur

Sebagian besar responden berusia antara 60-74 tahun yaitu sebanyak 90%. Mayoritas penderita diabetes mellitus adalah lansia sekitar 60 tahun keatas dengan rata-rata usia rsponden adalah 65 atau 66 tahun[4]. Peneliti berasumsi bahwa pada usia lansia maka prevalensi diabetes mellitus akan semakin meningkat dengan bertambahnya usia.

c. Lama Menderita Diabetes Mellitus (DM)

Sebagian besar responden menderita diabetes mellitus <1 tahun yaitu sebanyak 53,3%. Mayoritas penderita diabetes mellitus adalah 5-10 tahun[5]. Peneliti berasumsi rata-rata responden menderita diabetes mellitus <1 tahun atau masih tergolong jangka pendek dikarenakan saat pengambilan data penelitian responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian adalah kebanyakan responden yang menderita diabetes mellitus <1 tahun.

d. Tingkat Pendidikan

Sebagian besar responden tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 43,3%. Pendidikan memiliki ketertarikan dengan perilaku penderita diabetes mellitus, pendidikan merupakan faktor yang penting dalam memahami penyakit dan perawatan diri[6]. Peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden berpendidika SMA/Sederajat maka responden akan cepat dan dengan mudah merubah pola piker dan gaya hidup sehat jika sudah diberikan suatu promosi kesehatan.

e. Pekerjaan

Sebagian besar responden bekerja wiraswasta yaitu sebanyak 60%. Dengan mayoritas responden bekerja maka mampu mengurangi tingkat stress dan kecemasan terkait penyakit diabetes mellitus[7]. Peneliti berasumsi bahwa meskipun kondisi usia sudah lanisa namun tinggi minat untuk bekerja lansia masih tinggi.

f. Tingkat Kecemasan Lansia Peserta prolanis dengan Diabetes Mellitus Sebelum diberikan Promosi Kesehatan berbasis Video di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

Sebagian besar distribusi frekuensi responden mengalami cemas sedang yaitu sebanyak 46,7% dan paling sedikit mengalami cemas berat yaitu sebanyak 3,3%. Banyak penderita diabetes mellitus memiliki tingkat kecemasan dari sedang sampai berat[8]. Peneliti berasumsi bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan responden banyak yang mengalami kecemasan karena belum begitu mengetahui penyakit diabetes mellitus.

g. Tingkat Kecemasan Lansia Peserta prolanis dengan Diabetes Mellitus Sesudah diberikan Promosi Kesehatan berbasis Video di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021

Sebagian besar distribusi frekuensi responden mengalami tidak cemas yaitu sebanyak 53,3% dan paling sedikit mengalami cemas berat yaitu sebanyak 3,3%. Dengan diberikannya promosi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku responden lebih baik terhadap penyakitnya[9]. Peneliti berasumsi bahwa setelah diberikan promosi kesehatan mayoritas responden tidak merasa cemas kembali.

**2. Analisis Bivariat**

Ada pengaruh promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021. Aplikasi media sosial memiliki respon positif dalam penerimaan yang baik sebagai media untuk manajemen diabetes yang menghemat biaya dan dapat menurunkan tingkat kecemasan penderita diabetes mellitus[11].

Peneliti berasumsi promosi kesehatan menggunkan video efektif menurunkan tingkat kecemasan lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, berdasarkan usia yang paling

STIKES BETHESDA YAKKUM

banyak adalah usia 60-74 tahun, berdasarkan lama menderita diabetes mellitus yang paling banyak <1 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak SMA/Sederajat, berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah wiraswasta.

2. Hasil penelitian sebelum diberikan promosi kesehatan didapatkan hasil respoonden paling banyak mengalami kecemasan sedang.
3. Hasil penelitian setelah diberikan promosi kesehatan didapatkan hasil responden paling banyak tidak mengalami kecemasan.
4. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas pada lansia peserta prolanis dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanon I Sragen Jawa Tengah Tahun 2021.

**B. Saran**

1. Bagi Puskesmas

   Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan berbasis video terkait dengan penyakit diabetes mellitus pada lansia.
2. Bagi Akademisi

   Diharapkan institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat menambah referensi kepustakaan terkait promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dalam jangkauan yang lebih luas yaitu terkait dengan promosi kesehatan berbasis video terhadap tingkat ansietas lansia peserta prolanis dengan diabetes mellitus dengan jumlah responden yang lebih besar.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns.,MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu dr. Yeni Rahmawati selaku Kepala Puskesmas Tanon I Kabupaten Sragen yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan

STIKES BETHESDA YAKKUM

di Puskesmas Tanon I

3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.,MB, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp.,M.Kes selaku Ketua Penguji yang sudah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
7. Ibu Enik Listyaningsih., SKM.,MPH selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan.
8. Bapak Erik Adik Putra., S.Kep., Ns., MSN selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsil ini.
9. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi peneliti.
10. Staf karyawan perpustakan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu menyediakan referensi untuk peneliti menyusun skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

STIKES BETHESDA YAKKUM

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Aini, N., & Aridiana, L. M. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA, NIC, NOC.* Jakarta: Salemba Medika.

2. Dedi. (2019). *Hubungan Tingkat Kecemasan Pasien dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2018. Jurnal Keperawatan Priority, Vol 2, No. 1, Januari 2019 hal.74-85 ISSN 2614- 4719,* Diakses tanggal 6 Maret 2021.

3. Fitri, DE., T. Krianto dan SM. Sari. (2018). *Perbandingan Diabetes Self Maagement Education Metode Ceramah Menggunakan Booklet dengan Metode Group Whatsapp terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Mellitus. Jurnal Kesehatan Komunitas (Keskom).* 2018;4(3): 126-131. Diakses tanggal 6 Maret 2021.

4. Hariani, A.Hady J, N. Jalil dan SA. Putra. (2020). *Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020, 56-63 ● eISSN : 2302-2531. Diakses pada 6 Maret 2021.

5. Hoque, Md R., G. Sorwar, MZ Alam, W. Khan, and R. Hasan. (2020). *Designing Social Networking Mobile App for Diabetes Management. The International Conference on Information Resources Management (CONF-IRM) at AIS Electronic Library (AISeL).* It has been accepted for inclusion in CONF-IRM 2020 Proceedings by an authorized administrator of AIS Electronic Library (AISeL). Diakses dari https://aisel.aisnet.org/confirm2020 Diakses tanggal 6 Maret 2021.

6. Kemenkes RI. (2017). *Analisis lansia di indonesia. Jakarta selatan; pusat data dan informasi*. Diakses pada 21 April 2020 dari http://pusdatin.kemenkes.go.id/article/view/18012600001/analisis- lansia-di-indonesia-2017.html

7. Khasanah, U dan Khairani. (2016). *Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis Di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Banda Aceh. ETD Unsyiah.* Diakses pada 23 Mei 2020.

8. Roifah, I. (2016). *Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 4 No. 2 Mei 2016, 7-13. ISSN 2303-1433. Diakses pada 6 Maret 2021.

9. Rudi, A dan HN. Kwureh. (2017). *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah Puasa Pada Pengguna Layanan Laboratorium. Wawasan Kesehatan Volume 3 Nomor 2 Januari Tahun 2017, 33-39. ISSN : 2087-4995.* Diakses pada 6 Maret 2021.

10. Wahyuningsih, D., & Makmur, R. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi.* Bandung: INFORMATIKA.

11. Yunitasari, T., Yuniarti, Y., & Mintarsih, S. N. (2019*). Efektivitas Edukasi Empat Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Prolanis. Jurnal Riset Gizi, 7(2), 131-134.* Diakses pada 24 Mei 2020.

STIKES BETHESDA YAKKUM